

Aku dan Sepeda Roda 2



Gendhis
2H

Saat aku bangun pagi, aku melihat ayahku bermain Sepeda. Aku ingin bisa Main Sepeda roda 2 seperti ayahku. Lalu saat ulang tahunku, akhirnya aku dibelikan dan diajari Sepeda roda 2. Sebenarnya aku bisa main sepeda tapi roda 4. Karena ayah dan teman-teman pakai sepeda roda 2 aku juga mau belajar Sepeda roda 2. Saat pertama



kali belajar aku masih di pegangi,

Yang mengajari ku itu ayah. Dia baik

kulitnya coklat, ganteng, dan pintar.

Ayahku sifatnya baik. Bila men-

beritahu sesuatu, suaranya lembut

dan penuh kasih sayang. Ia juga

sabar. Saat aku diajari ayah

aku masih takut-takut. Tapi aku

harus berani! Pertama berlatih aku



hanya Muter-muter komplek.

Lalu aku jatuh dan aku Menang-
is karena sakit sekali. Aku jatuhnya

itu karena menginjak ranting, aku tidak

melihatnya. Untung saja ada ayahku

jadi aku dibantu sama ayahku. Lalu

aku pulang untuk dibati Mamaku.

Mamaku itu putih, berambut pendek, dan

cantik. Sifat Mamaku baik, selalu sayang



Sama aku dan adik. Saat hari yang kedua, aku mulai bisa. Aku berlatih lagi jam 4 sore. Kesulitan yang aku rasakan adalah saat menyeimbangkan badan. Itu susah sekali. Cara aku berlatih aku di pegangi ayahku. Aku dipeganginya, pakai dasi. Caranya diikat dibadanku. Aku juga berusaha untuk mengayuh pedalnya. Saat pertamakali belajar, aku selalu



Jatuh-jatuh. Aku takut. Tapi ayahku
selalu menenangkan aku. Ayahku
bilang jangan khawatir, kakak pasti
bisa. "Oke ayah pasti kakak bisa
dan tetap semangat!" jawabku dalam
hati. Ayahku sayang sekali padaku,
ia selalu membuatku semangat. Aku
terus latihan-latihan dan latihan, aku
berusaha keras berlatih naik sepeda

Supaya bisa bermain dengan teman-teman. Karena terus menerus berlatih, aku bisa naik sepeda roda 2 tanpa dipegangi lagi. Rasanya senang sekali bisa naik sepeda bareng teman dan adiknya keliling komplek.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita ini dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.